

PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH PLASTIK SEBAGAI BAHAN KERAJINAN TANGAN SISWA SDN PAMULANG INDAH, KOTA TANGERANG SELATAN

Siska Yuningsih^{1,*}, Abdul Ghofur², Garra Kurniawan³, Siti Nurhidayah⁴, Dang Irvan Rahmat Safari⁵

^{1,4} Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Jakarta Selatan Kode Pos 15419

^{2,3} Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Jakarta Selatan Kode Pos 15419

⁵ Guru SDN Pamulang Indah, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417

*siska.yuningsih@umj.ac.id

ABSTRAK

Sampah plastik menjadi salah satu masalah yang belum teratasi dengan baik hingga saat ini. Terutama pada lingkungan sekolah, sekolah menjadi salah satu tempat yang menghasilkan sampah plastik terbanyak. Jika penggunaan sampah tidak dikurangi, maka kedepannya akan berdampak pada rusaknya lingkungan sekolah. Siswa kurang menyadari tentang bahaya yang ditimbulkan oleh sampah terutama pada sampah botol plastik yang banyak ditemukan di lingkungan sekolah. Solusi jika kondisi ini tidak terjadi, maka dibutuhkan cara untuk mengurangi sampah plastik. Melalui pelatihan pengolahan sampah plastik yang diselenggarakan di SDN Pamulang Indah bekerjasama dengan mahasiswa KKN UMJ menjadi tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan siswa dalam mengubah sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai tambah sehingga dapat bermanfaat. Pengolahan sampah plastik juga berfungsi sebagai pengurangan pencemaran lingkungan khususnya di sekolah dan mengajari siswa untuk peduli terhadap lingkungan. Kegiatan pelatihan difokuskan pada siswa kelas 4, 5 dan 6. Bahan yang digunakan dalam pelatihan yaitu menggunakan botol dan sedotan bekas. Hasil yang diperoleh menjadi tempat pensil, bullpen, spidol, dan penghapus papan tulis, selain itu menjadi hiasan yang lucu. Dengan diselenggarakannya pelatihan pengolahan sampah ini menjadikan siswa memiliki kesadaran bahwa sampah bukan masalah lagi tetapi menjadi peluang.

Kata kunci: Pengolahan, Sampah, Kerajinan

ABSTRACT

Plastic waste is a problem that has not been properly resolved to date. Especially in the school environment, schools are one of the places that produce the most plastic waste. If the use of waste is not reduced, then in the future it will have an impact on the damage to the school environment. Students are less aware of the dangers posed by waste, especially plastic bottle waste which is often found in the school environment. The solution if this condition does not occur, then we need a way to reduce plastic waste. Through plastic waste processing training held at SDN Pamulang Indah in collaboration with UMJ KKN students, the aim is to increase students' knowledge and skills in turning plastic waste into goods that have added value so that they can be useful. Processing plastic waste also functions to reduce environmental pollution, especially in schools and teaches students to care about the environment. The training activities focused on students in grades 4, 5 and 6. The materials used in the training included used bottles and straws. The result is a pencil holder, bullpen, marker, and whiteboard eraser, besides being a cute decoration. By holding this waste processing training, students have the awareness that waste is no longer a problem but an opportunity.

Keywords: Processing, Waste, Crafts

1. PENDAHULUAN

Sampah plastik menjadi salah satu masalah yang belum teratasi dengan baik hingga saat ini. Sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat atau setengah padat, yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan (Suryani, 2014).

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atas volumenya memerlukan pengelolaan khusus (UU Nomor 18 Tahun 2008).

Terutama pada lingkungan sekolah, sekolah menjadi salah satu tempat yang menghasilkan sampah plastik terbanyak. Jika penggunaan sampah tidak dikurangi, maka kedepannya akan berdampak pada rusaknya lingkungan sekolah. Sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang dapat menjadi penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industri dan perkantoran. Sampah yang dihasilkan sekolah kebanyakan adalah jenis sampah kering dan hanya sedikit sampah basah. Sampah plastik dapat menimbulkan pencemaran, baik di tanah, air, maupun udara.

Sampah itu sendiri sangat erat kaitannya dengan permasalahan lingkungan antara lain karena sampah akan menimbulkan berbagai dampak lingkungan diantaranya pencemaran udara saat sampah yang menumpuk dan tidak segera terangkut merupakan sumber bau di sekitar permukiman serta sarana pengangkutan yang tidak tertutup dengan baik berpotensi menimbulkan bau (Wijaya, 2016).

Terdapat 2 kelompok utama pengelolaan sampah, yaitu:

- a. Pengurangan sampah (*waste minimization*), yang terdiri dari pembatasan terjadinya sampah (*reduce*) menggunakan ulang (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*).
- b. Penanganan sampah (*waste handling*), yang terdiri dari:
 - 1) Pemilahan: dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan

sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah.

- 2) Pengumpulan: dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
- 3) Pengangkutan: dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke Tempat Pemrosesan Akhir.
- 4) Pengolahan: dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.
- 5) Pemrosesan akhir sampah: dalam bentuk pengambilan sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman (Darmawan, 2018).

Suwerda (2012) mengemukakan beberapa dampak apabila sampah tidak dikelola dengan baik sebagai berikut:

- a. Sampah dapat menjadi sumber penyakit, lingkungan menjadi kotor. Hal ini akan menjadi tempat yang subur bagi mikroorganisme patogen yang berbahaya bagi kesehatan manusia, dan juga menjadi tempat sarang lalat, tikus dan hewan liar lainnya.
- b. Pembakaran sampah dapat berakibat terjadinya pencemaran udara yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat, dan memicu terjadinya pemanasan global.
- c. Pembusukan sampah dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan berbahaya bagi kesehatan. Cairan yang dikeluarkan dapat meresap ke tanah, dan dapat menimbulkan pencemaran sumur, air tanah, dan yang dibuang ke badan air akan mencemari sungai.
- d. Pembuangan sampah ke sungai atau badan air dapat menimbulkan pendangkalan sungai, sehingga dapat memicu terjadinya banjir (Kahfi, 2017).

Dilingkungan sekolah SDN Pamulang Indah Tangerang Selatan, siswa juga kurang menyadari tentang bahaya yang ditimbulkan oleh sampah. Apalagi siswa juga masih banyak yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Perlu adanya pengelolaan sampah dengan benar agar lingkungan sekolah tidak tercemar. Siswa juga masih banyak siswa yang tidak membawa *tumbler* atau kotak makanan. Siswa cenderung mengkonsumsi makanan atau snack yang ditawarkan di kantin atau pedagang sekitar sekolah, sehingga mengalami penumpukan jumlah sampah di sekolah.

MASALAH

Salah satu jenis sampah yang paling sulit terurai adalah sampah plastik. Melihat besarnya dampak dari pencemaran sampah plastik, maka diperlukan peran aktif seluruh elemen masyarakat

Pengurangan limbah sampah plastik yang ada dilingkungan sekolah dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan oleh siswa siswi dianggap perlu dilaksanakan. Didampingi oleh mahasiswa KKN menjadi salah satu agen perubahan bagi permasalahan yang dihadapi oleh pihak Mitra atau SDN Pamulang Indah Tangerang Selatan. Kemampuan yang ada pada mahasiswa menjadi komponen dan potensi untuk mengurangi dampak yang terjadi dilingkungan sekolah dan diharapkan dapat mengubah kondisi kearah yang lebih baik.

PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada siswa siswi SDN Pamulang Indah pada kelas 4, 5 dan 6 untuk melaksanakan pengolahan limbah sampah plastik sehingga mampu memiliki kemampuan dalam pengelolaan sampah plastik secara mandiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode:

- a. Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati suatu keadaan dengan terjun langsung ke lapangan. Dengan metode ini mengamati langsung di lokasi pelaksanaan proses kegiatan KKN PkM.
- b. Wawancara Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga. Sehingga pada metode wawancara ini akan dilakukan pada para guru dan murid dilingkungan SDN Pamulang Indah, Tangerang Selatan.
- c. *Community development* dengan menggunakan edukasi sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengurangan penggunaan plastik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada pelaksanaan kegiatan pengolahan limbah sampah plastik pada siswa siswi SDN Pamulang Indah, yaitu :

- a. Edukasi dan sosialisasi tentang dampak buruk dari bahaya limbah sampah plastik. Kegiatan ini menjadi salah satu dari serangkaian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai aksi pengurangan jumlah sampah plastik dilingkungan sekolah.
- b. Pelatihan pembuatan sampah plastik. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023. Siswa siswi masing-masing kelas diberikan pengarahan oleh walikelas dibantu mahasiswa KKN dalam pembuatan kreativitas pengolahan sampah plastik. Setiap kelas memilih salah satu bahan yang menjadi dasar pembuatan seperti botol mineral bekas atau sedotan.



Gambar 1. Hasil Pelatihan dari bahan sedotan



Gambar 2. Produk daur ulang dari sedotan



Gambar 3. Produk daur ulang dari botol minum

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pengolahan limbah sampah plastik ini adalah

- a. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada siswa SDN Pamulang Indah setelah dilakukan edukasi mengenai dampak tentang bahaya sampah plastik diharapkan dapat ikut turut serta dalam mengurangi penggunaan sampah plastik
- b. Kegiatan pelatihan pembuatan memberikan pengalaman baru pada siswa, karena kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menyenangkan sehingga membuat siswa tidak merasa bosan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN PkM Tahun 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A. (2019). Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Kota Bima Nusa Tenggara Barat *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*.
- Suryani, Anih Sri. (2014). *Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)*. Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi.
- Suwerda, Bambang. (2012). *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*. Yogyakarta: CV. Rihama-Rohima
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2008. *UU No 18 Tentang Pengelolaan Sampah. Republik Indonesia*.
- Wijaya, Dewanti K. (2016). Studi Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R (Studi Kasus Kabupaten Gunungkidul). *Jurnal Teknik Lingkungan UII*.